

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEISLAMAN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK DI UPT SPF SDN 57 ORO GADING
KABUPATEN BULUKUMBA**

Hesti Ananta¹, Samsuriadi², Ainun Jariah³
^{1,2,3}Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar
1anantahesti47@gmail.com,
2hamosuri68@gmail.com, 3ainun.jariah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of instilling religious values in students to shape individuals who are faithful and possess noble character. However, in practice, there are still students who lack discipline in performing religious activities and have not fully applied religious values in their daily lives. Therefore, effective efforts are needed through Islamic activities in schools. This study aims to determine the implementation of Islamic activities in instilling religious values in students at UPT SPF SDN 57 Oro Gading, Bulukumba Regency. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. The research subjects include the principal, teachers, and students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through triangulation. The results show that Islamic activities such as Duha prayer and congregational Zuhr prayer have been carried out routinely and have a positive impact on instilling students' religious values. This is indicated by increased awareness in worship, discipline, responsibility, and better behavior. In addition, there are supporting factors such as a conducive school environment and adequate facilities, as well as inhibiting factors such as external environmental influences and student social interactions. Thus, it can be concluded that the implementation of Islamic activities is effective in instilling religious values in students.

Keywords: *Islamic Activities, Religious Values, Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik dalam membentuk karakter yang beriman dan berakhlak mulia. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan peserta didik yang kurang disiplin dalam melaksanakan ibadah serta belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang efektif melalui kegiatan keislaman di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan keislaman dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik di UPT SPF SDN 57 Oro Gading Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keislaman seperti salat duha dan salat zuhur berjamaah telah dilaksanakan secara rutin dan memberikan dampak positif terhadap penanaman nilai-nilai religius peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran dalam beribadah, sikap disiplin, tanggung jawab, serta perilaku yang lebih baik. Selain itu, terdapat faktor pendukung seperti lingkungan sekolah yang kondusif dan dukungan sarana prasarana, serta faktor penghambat seperti pengaruh lingkungan luar dan pergaulan peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan keislaman efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik.

Kata Kunci: Kegiatan Keislaman, Nilai Religius, Peserta Didik.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan unsur fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional, spiritual, dan sosial agar mampu menjalani kehidupan secara optimal. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang menjadi landasan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Az-Zumar ayat 9 yang menegaskan bahwa terdapat perbedaan derajat antara orang yang berilmu dan yang tidak berilmu, sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas manusia secara menyeluruh.

Dalam konteks pendidikan nasional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya menekankan pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter religius peserta didik. Pendidikan agama Islam menjadi salah satu sarana strategis dalam menanamkan nilai-nilai religius tersebut, sehingga peserta didik mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai religius merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Nilai ini tidak hanya diperoleh melalui pembelajaran teori di dalam kelas, tetapi juga melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah

melalui kegiatan keislaman di lingkungan sekolah, seperti salat duha dan salat zuhur berjamaah. Kegiatan tersebut tidak hanya melatih kedisiplinan dalam beribadah, tetapi juga membentuk sikap tanggung jawab, kebersamaan, serta meningkatkan kesadaran spiritual peserta didik. Dengan demikian, kegiatan keislaman memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai religius secara nyata.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan terkait rendahnya penerapan nilai religius pada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal di UPT SPF SDN 57 Oro Gading Kabupaten Bulukumba, masih terdapat peserta didik yang kurang disiplin, seperti melanggar tata tertib sekolah, kurang menjaga sikap dan perilaku, serta kurang kesadaran dalam melaksanakan ibadah. Kondisi ini menunjukkan bahwa penanaman nilai religius belum sepenuhnya berjalan optimal meskipun kegiatan keislaman telah dilaksanakan di sekolah.

Di sisi lain, sekolah telah berupaya mengimplementasikan berbagai kegiatan keislaman sebagai bagian dari pembinaan karakter peserta didik.

Hal ini didukung oleh visi dan misi sekolah yang menekankan pada pengembangan akhlak dan budi pekerti. Selain itu, lingkungan masyarakat yang religius, dukungan pemerintah daerah, serta ketersediaan sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Namun demikian, masih terdapat faktor penghambat, seperti pengaruh lingkungan luar dan pergaulan peserta didik, yang mempengaruhi keberhasilan penanaman nilai religius. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan keislaman memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Akan tetapi, kajian yang secara khusus membahas implementasi kegiatan keislaman dalam menanamkan nilai-nilai religius pada tingkat sekolah dasar, khususnya di UPT SPF SDN 57 Oro Gading Kabupaten Bulukumba, masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan keislaman serta pengaruhnya terhadap pembentukan nilai religius peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji

implementasi kegiatan keislaman dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik di UPT SPF SDN 57 Oro Gading Kabupaten Bulukumba. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter, khususnya dalam meningkatkan kualitas religius peserta didik melalui kegiatan keislaman yang terstruktur dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam terkait implementasi kegiatan keislaman dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDN 57 Oro Gading Kabupaten Bulukumba. Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan

kegiatan keislaman di sekolah. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan keislaman di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan keislaman seperti salat duha dan salat zuhur berjamaah. Wawancara dilakukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, foto, dan catatan yang relevan dengan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, yang didukung oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Peneliti berperan langsung dalam mengumpulkan data, menganalisis, serta menafsirkan hasil

penelitian. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dalam menggambarkan implementasi kegiatan keislaman dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan keislaman dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik di UPT SPF SDN 57 Oro Gading Kabupaten Bulukumba menunjukkan bahwa kegiatan keislaman di sekolah telah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur. Kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan salat duha dan salat zuhur berjamaah yang diikuti oleh peserta didik setiap hari. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan bimbingan guru sehingga siswa terbiasa melaksanakan ibadah secara disiplin dan tertib.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan kegiatan keislaman memberikan dampak positif terhadap penanaman nilai-nilai religius peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah, sikap saling menghormati, serta perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan tersebut juga membantu membentuk kebiasaan positif seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kebersamaan antar peserta didik.

Adapun bentuk implementasi kegiatan keislaman di sekolah tidak hanya terbatas pada kegiatan ibadah, tetapi juga mencakup pembinaan akhlak dan pembiasaan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari. Guru berperan aktif dalam memberikan contoh dan membimbing peserta didik agar nilai-nilai religius dapat diinternalisasikan dengan baik. Dengan demikian, kegiatan keislaman tidak hanya bersifat formal, tetapi juga menjadi bagian dari budaya sekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keislaman. Faktor tersebut antara lain lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah daerah, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, kompetensi guru dalam bidang keislaman turut menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik. Faktor penghambat tersebut meliputi pengaruh lingkungan luar sekolah, pergaulan peserta didik, serta masih adanya siswa yang

kurang disiplin dalam mematuhi aturan sekolah dan melaksanakan ibadah. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman nilai religius memerlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan keislaman di UPT SPF SDN 57 Oro Gading Kabupaten Bulukumba telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk mengatasi berbagai kendala yang ada agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kegiatan keislaman dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik di UPT SPF SDN 57 Oro Gading Kabupaten Bulukumba. Fokus utama penelitian ini adalah pada pelaksanaan kegiatan keislaman seperti salat duha dan salat zuhur berjamaah serta bagaimana kegiatan tersebut berperan dalam

membentuk karakter religius peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan keislaman di sekolah menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah yang dilakukan secara rutin mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap religius peserta didik. Kegiatan salat duha dan salat zuhur berjamaah tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga menjadi sarana pendidikan karakter yang efektif. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan keislaman memberikan perubahan pada perilaku peserta didik, seperti meningkatnya kesadaran dalam beribadah, sikap saling menghormati, serta terbentuknya kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa penanaman nilai religius tidak hanya dapat dilakukan melalui pembelajaran teori, tetapi juga melalui

praktik langsung yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan keislaman menjadi strategi yang efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius pada peserta didik.

Selain itu, keberhasilan implementasi kegiatan keislaman juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung. Lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut. Peran guru juga sangat menentukan, terutama dalam memberikan teladan dan membimbing peserta didik agar dapat mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan teori konvergensi yang menyatakan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan lingkungan.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Pengaruh lingkungan luar sekolah, pergaulan peserta didik, serta kurangnya kesadaran sebagian siswa dalam melaksanakan kegiatan keislaman menjadi faktor penghambat

dalam penanaman nilai religius. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter religius tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi memerlukan proses yang berkelanjutan serta kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diuraikan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan keislaman seperti salat duha dan salat zuhur berjamaah telah berjalan secara rutin dan terstruktur di sekolah;
2. Kegiatan keislaman mampu menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik yang ditunjukkan melalui perubahan sikap dan perilaku;
3. Terdapat faktor pendukung seperti lingkungan sekolah yang kondusif dan dukungan sarana prasarana;
4. Terdapat faktor penghambat seperti pengaruh lingkungan luar dan kurangnya kesadaran sebagian peserta didik.

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius peserta

didik. Kegiatan keislaman tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ibadah, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter yang efektif. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai agama secara kognitif, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan keislaman di UPT SPF SDN 57 Oro Gading Kabupaten Bulukumba memberikan kontribusi positif dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan keislaman perlu terus dikembangkan dan dilaksanakan secara konsisten agar mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kegiatan keislaman dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik di UPT SPF SDN 57 Oro Gading Kabupaten Bulukumba, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan keislaman

seperti salat duha dan salat zuhur berjamaah telah berjalan dengan baik dan rutin. Kegiatan tersebut mampu memberikan kontribusi positif dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik, yang ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran dalam beribadah, sikap disiplin, tanggung jawab, serta perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keberhasilan implementasi kegiatan keislaman didukung oleh beberapa faktor, antara lain lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat seperti pengaruh lingkungan luar, pergaulan peserta didik, serta masih adanya siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan kegiatan keislaman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan keislaman memiliki peran penting dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan keislaman perlu terus dilaksanakan secara konsisten dan didukung oleh kerja sama antara

sekolah, keluarga, dan masyarakat agar pembentukan karakter religius peserta didik dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, F., Istanti Suwandayani, B., & Mukhlisina, I. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keislaman Pada Siswa Di Sdn 4 Sambik Bangkol. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 784–791. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i3.1373>
- Amiruddin, M. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara Jakarta Selatan*. Institut PTIQ Jakarta.
- Budiman, J. (2019). *Perkembangan Peserta Didik*. Pustaka Rumah Aloy.
- Fardilah, E., Ariza, H., & Sufyan, M. (2022). Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. *Indonesian Research Journal On Education*, 3(1), 747–754. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.338>
- Framz Hardiansyah, M. (2020). IMPLEMENTASI NILAI RELIGIUS MELALUI BUDAYA SEKOLAH : STUDI Pendahuluan Penanaman Nilai Religius Adalah Suatu Kesadaran Dan Terencana Demi Menyiapkan Peserta Didik Dalam Hal Mengenal , Dan Memahami , Menghayati , Mengamalkan Sehingga Timbul.

- Autentik: *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(1), 15–24.
- Hasna, A. S. P. (2021). *Pengalaman Kerja Karyawan Departemen Tata Graha di Cibubur Bekasi*. Poltekpar NHI Bandung.
- Duha, S., Shalat, D. A. N., Berjamaah, D., & Mi, D. I. (2020). *Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan*. 12(1), 70–87.
- Jamil, J. (2022). *Etika Profesi Guru*. CV. Azka Pustaka.
- Mayasari, A., & Arifudin, O. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa*. *Antologi Kajian Multididiplin Ilmu[Al-Kamil]*, 1(1), 50.
- Conny Semiawan dan Utami Munandar. (2020). *Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia. 7–10.
- Nasa, P. P. (2019). *Penerapan Budaya Religius Dalam Menerapkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Muhammadiyah Kota Tebing Tinggi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Muhab, Z. (2023). *Pesan Hikmah dalam Ajaran Aqiqah Bernuansa Gender: Studi Tematik Hadis-hadis Aqiqah*. Gunung Djati Conference Series, 24, 133–147.
- Pebryyanto. (2023). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa SMP N 12 Lebong (Kecamatan Uram Jaya Kabupaten Lebong)*. 89.
- Rifa'i, Y. (2023). *Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset*. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37.
- <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/> METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf
- Wijaya, H. (2020). *Hengki Wijaya Analisis Data. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*, 1–10.
- Vela Yulianita, Muhiddinur, K, Afrinaldi, & Supratman, Z. (2023). *Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas XII di SMAN 3 Lubuk Basung*. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(4), 155–168. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i4.2007>
- Sulistiawati, A., & Nasution, K. (2022). *Upaya Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Telaah Pendekatan Struktural Fungsional Talcott Parsons*. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 24–33. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1839>